

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk penggeneralisasian hasil data yang didapatkan, sehingga kesimpulan mampu merepresentasikan kemampuan berpikir reflektif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Semester 8, data penelitian yang didapatkan berbentuk angka serta analisis data memakai statistik.

Dengan alasan penggeneralisasian, penelitian menggunakan metode survey untuk mendeskripsikan tren yang terdapat pada sampel. Melalui metode survey dikumpulkan data menggunakan kuesioner dan secara statistik data dianalisis untuk menggambarkan tren terkait tanggapan yang didapatkan, sehingga mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku/ karakteristik populasi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Semester 8. Alasan pemilihan subjek ialah sebagai berikut.

3.2.1 Pada Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada Semester 7, mahasiswa menemui kondisi nyata yang terdapat banyak kasus beragam dan tidak terduga sehingga mendukung pengembangan kemampuan berfikir reflektif mereka. Hal tersebut juga dinyatakan pada jurnal (Choate & Granello, 2006) perkembangan terjadi setelah siswa memulai praktikum dan magang mereka.

3.2.2 Pengembangan kemampuan subjek penelitian pada program praktik dapat berkembang secara optimal karena mahasiswa dituntut untuk merefleksikan dan mempertimbangkan teori-teori yang didapatkan dari pengalaman terdahulu untuk menghadapi permasalahan yang ditemui secara nyata pada lapangan.

3.3 Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

Populasi penelitian ialah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Semester 8 yang terdiri dari 2 kelas dengan rincian yakni.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Angkatan	Kelas		Jumlah Populasi
	A	B	
2017	41	37	78

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui subjek penelitian bersifat homogen dan terfokus yaitu, mahasiswa Program Studi BK FIP UPI Semester 8 yang berjumlah dibawah 100, yaitu 79 orang, sehingga penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan bentuk jenuh. Teknik *non probability sampling* dengan bentuk jenuh menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel untuk meminimalisir kesalahan pada penggeneralisasian. Terdapat karakteristik pada penentuan sampel penelitian yaitu, mahasiswa aktif Program Studi BK FIP UPI Semester 8 yang sudah mengapuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penelitian dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamatkan Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Kemampuan berfikir reflektif yang dimaksudkan pada penelitian didefinisikan secara operasional sebagai kemampuan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Semester 8 Tahun Akademik 2020/2021 untuk mempertimbangkan dan menguji kepercayaan, asumsi dan pengetahuan seperti teori dan pemahaman yang didapatkan dari pengalaman sebelumnya demi meningkatkan pemahaman mengenai permasalahan konseli dan cara menghadapinya secara optimal. Kemampuan berfikir reflektif yang dimiliki oleh individu dapat dilihat sebagai berikut.

- 3.4.1 Keterbiasaan mahasiswa dengan latihan praktik sehingga mereka mampu mengaplikasikannya dengan sedikit kesadaran.
- 3.4.2 Kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran tanpa melihat buku teori dasar yang digunakan.
- 3.4.3 Kesadaran mahasiswa akan apa yang mereka pelajari, mereka pikirkan serta bagaimana mereka melakukannya.
- 3.4.4 Kemampuan mahasiswa menantang keyakinan mereka setelah memahami ataupun menemukan sesuatu yang baru.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data, digunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk melakukan pengukuran. Pengembangan instrumen dilakukan dengan merumuskan definisi operasional berfikir reflektif, pengembangan kisi-kisi instrumen berfikir reflektif, serta mengadakan uji coba instrumen.

3.5.1 Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai pada penelitian sebagai alat pengukur kemampuan Berfikir Reflektif Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia ialah kuesioner ataupun angket. Angket tersebut berisi pernyataan serta opsi jawaban yang dapat dipilih mahasiswa berdasarkan dengan keadaan dirinya. Angket pada penelitian ini dirumuskan pada kisi-kisi serta dijadikan butir-butir pernyataan dengan memodifikasi instrumen *The Level of Reflective Thinking* yang dikembangkan oleh (Kember, et al., 2000) dengan alasan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan diterjemahkan ke dalam konteks bahasa Indonesia.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Berpikir Reflektif didasarkan pada konstruk yang dikembangkan oleh (Kember, et al., 2000). Pernyataan pada instrumen ditunjukkan untuk mengukur kemampuan berpikir reflektif mahasiswa Program Studi BK FIP UPI Semester 8 yang telah mengampu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari tindakan kebiasaan, pemahaman, reflektif, dan reflektif kritis. Tabel 3.2 mendeskripsikan perumusan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3. 2

Thahira Qanita, 2021
PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Reflektif

Dimensi	Indikator	No. Item Sebelum Uji Coba		No. Item Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Tindakan kebiasaan	Intensitas pelatihan praktik pembelajaran	1,8	9,15	-	9,15
Pemahaman	Pemahaman konsep materi pembelajaran	2,7,10,14	16,20,21,24	7,14	16,20,21,24
Reflektif	Eksplorasi ulang pengalaman	3,6,11,13	17,22,25,27	6	17,25,27
Reflektif Kritis	Penilaian kembali kepercayaan ataupun nilai yang dianut	4,5,26,28	12,18,19,23	-	18,19,23
Jumlah		14	14	3	12
		28		15	

3.5.2 Uji Coba Instrumen

Kuesioner ataupun angket sebagai alat pengumpul data untuk mengukur kemampuan berfikir reflektif mahasiswa Prodi BK FIP UPI menggunakan instrumen berfikir reflektif telah melalui tahap uji coba alat ukur sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilaksanakan bertujuan mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan berdasarkan dari konstruk, isi, dan bahasa. Jika ada item pernyataan yang belum memadai, maka item itu akan dipertimbangkan untuk dihilangkan ataupun direvisi. Uji kelayakan instrumen dilakukan berdasarkan penilaian oleh dosen ahli, yaitu dosen ahli bimbingan dan konseling. Berikut merupakan hasil penimbangan kelayakan instrumen.

Tabel 3. 3
Hasil Judgement Instrument Penelitian

Klarifikasi	No. Item	Jumlah
Memadai	-	0
Revisi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28.	28
Tidak memadai	-	0
Total		28

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui keseluruhan item yang berjumlah 28 dapat digunakan untuk uji validitas setelah melalui perbaikan pada tata bahasa.

3.5.2.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Pengujian keterbacaan instrumen bertujuan mengetahui sejauh mana subjek penelitian bisa mengerti pernyataan tiap opsi. Uji keterbacaan instrumen dilaksanakan pada 5 orang mahasiswa Prodi BK FIP UPI Semester 6. Berdasarkan hasil uji keterbacaan instrumen diketahui, terdapat beberapa item yang kurang dipahami, yaitu nomor 19 dan 22. Kekurangan ini dikarenakan peletakan kata yang kurang tepat sehingga perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan perbaikan pada penyusunan kata.

3.5.2.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah pengembangan bukti untuk menunjukkan bahwasanya interpretasi tes (skor mengenai konsep ataupun konstruk yang diasumsikan diukur oleh tes) selaras dengan penggunaan yang diusulkan (Creswell, 2012). Perhitungan validitas dilaksanakan dengan memakai bantuan *software IBM SPSS 25 v.25 for Windows*. Rumus pengujian validitas menggunakan *pearson product moment* dengan ketentuan sebagai berikut.

3.5.2.3.1 Jika nilai rhitung > rTabel = valid

3.5.2.3.2 Jika nilai rhitung < rTabel = tidak valid

Penentuan rTabel dilihat dari sampel penelitian yang digunakan yaitu N=78, dengan pemilihan signifikansi 5% pada distribusi nilai rTabel statistic diketahui nilai rTabel = 0.227. Dari hasil uji validitas diketahui dari total 28 item pernyataan, terdapat

15 item memenuhi kriteria untuk dipakai (valid) dan 13 item belum memenuhi kriteria (tidak valid). Berikut disajikan hasil uji validitas pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Reflektif

No. Item	Aspek	rhitung	rTabel	Keterangan
1.	Kebiasaan	.138	0.227	Tidak Valid
2.	Pemahaman	.196	0.227	Tidak Valid
3.	Reflektif	.223	0.227	Tidak Valid
4.	Reflektif Kritis	.183	0.227	Tidak Valid
5.	Reflektif Kritis	.171	0.227	Tidak Valid
6.	Reflektif	.347	0.227	Valid
7.	Pemahaman	.260	0.227	Valid
8.	Kebiasaan	.166	0.227	Tidak Valid
9.	Kebiasaan	.648	0.227	Valid
10.	Pemahaman	-.088	0.227	Tidak Valid
11.	Reflektif	.169	0.227	Tidak Valid
12.	Reflektif Kritis	.000	0.227	Tidak Valid
13.	Reflektif	-.152	0.227	Tidak Valid
14.	Pemahaman	.304	0.227	Valid
15.	Kebiasaan	.408	0.227	Valid
16.	Pemahaman	.245	0.227	Valid
17.	Reflektif	.360	0.227	Valid
18.	Reflektif Kritis	.397	0.227	Valid
19.	Reflektif Kritis	.418	0.227	Valid
20.	Pemahaman	.465	0.227	Valid
21.	Pemahaman	.571	0.227	Valid
22.	Reflektif	.058	0.227	Tidak Valid
23.	Reflektif Kritis	.297	0.227	Valid
24.	Pemahaman	.449	0.227	Valid
25.	Reflektif	.292	0.227	Valid
No. Item	Aspek	rhitung	rTabel	Keterangan
26.	Reflektif Kritis	.105	0.227	Tidak Valid
27.	Reflektif	.559	0.227	Valid

28.	Reflektif Kritis	.105	0.227	Tidak Valid
-----	------------------	------	-------	-------------

3.5.2.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diartikan nilai dari suatu instrumen stabil serta konsisten. Nilai yang didapatkan sama saat peneliti mengelola instrumen beberapa kali di saat yang berbeda (Creswell, 2012). Peneliti memakai alat bantu hitung statistika Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25 untuk memudahkan perhitungan pada pengujian reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan berama-sama pada semua butir pertanyaan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (a).

Pada penelitian ini memakai Cronbach Alpha (a). Uji Reliabilitas bisa dilaksanakan secara langsung terhadap seluruh butir pertanyaan. Berdasarkan pemaparan (Sujarweni, 2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,60. Berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Reflektif

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.702	15

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh skor sebesar 0.702 dan lebih besar dari 0.60 dari hasil uji coba reliabilitas yang dilakukan. Maka itu bisa disebutkan bahwasanya intrumen berpikir reflektif ini mempunyai konsistensi jawaban responden yang tinggi dan layak untuk digunakan pada penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakuakn berdasarkan tiga tahap, yakni: tahap awal, tahap inti serta tahap pelaporan. Tahapan cara pelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2 Tahap Awal

3.6.2.1 Studi literatur, kegiatan yang didasarkan pada kajian yang terkait dengan berfikir reflektif dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, dan buku. Dari kegiatan studi

Thahira Qanita, 2021

PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur ditemukannya gejala masalah yang berkaitan dengan berfikir reflektif pada mahasiswa.

3.6.2.2 Identifikasi masalah, selain menggunakan studi literatur, penelitian juga menggunakan studi pendahuluan pada menemukan fenomena-fenomena yang ada di lapangan, sehingga kegiatan ini menghasilkan rumusan masalah penelitian.

3.6.2.3 Penetapan tujuan dikembangkan dengan memacu rumusan masalah penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan terarah.

3.6.3 Tahap Inti

3.6.3.1 Pengembangan Instrumen, kegiatan mengadakan modifikasi instrumen berfikir reflektif terdahulu dan menghasilkan instrumen berfikir reflektif yang sudah diadaptasi kepada bahasa Indonesia dan sesuai konteks mahasiswa Program Studi Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6.3.2 Pengujian instrumen, uji coba instrumen dapat dilakukan melalui uji kelayakan, uji keterbacaan, uji validitas, serta uji reliabilitas.

3.6.3.3 Pengumpulan data, dilakukan penyebaran angket dengan media *google form* kepada subjek penelitian, dan menghasilkan data mentah.

3.6.3.4 Pengolahan data, proses pengolahan data dilakukan berdasarkan data yang didapatkan melalui angket yang telah disebar. Gambaran umum dari profil kemampuan berfikir reflektif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang muncul dari olahan data, dijadikan acuan untuk perancangan program bimbingan dan konseling.

3.6.4 Tahap Akhir

Pada tahap akhir setelah diperoleh hasil, maka selanjutnya dianalisis dan dibuat kesimpulan.

3.7 Menganalisis Data

Berikut penganalisisan data yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

3.7.2 Verifikasi Data

Verifikasi data dilaksanakan bertujuan menyeleksi data yang didapat untuk diolah. Verifikasi data dilakukan dengan memeriksa kesesuaian antara jumlah subjek penelitian yang dituju dengan jumlah terkumpulnya data instrumen serta kesesuaian subjek penelitian pada mengisi data sesuai dengan petunjuk pengisian instrumen.

3.7.3 Penyebaran Data

Instrumen berpikir reflektif pada penelitian menggunakan model skala Likert. Pengumpulan data menggunakan skala likert menyediakan lima alternatif pilihan jawaban. Terdapat dua jenis pernyataan pada instrumen yaitu *favorable* dan *Unfavorable* yang dijelaskan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Ketentuan Pemberian Skor Instrumen Berfikir Reflektif (Likert)

Pernyataan	Skor Alternatif Jawaban				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Ragu-Ragu	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
<i>Favorable (+)</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4	5

3.7.4 Pengkategorian Data

Data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner akan dilakukan pengelompokan menjadi 5 macam yakni sangat baik, baik, sedang, buruk, ataupun sangat buruk. Penentuan kategori data penelitian memakai rumus nilai ideal dengan rumus perhitungan menurut (Ferdinand, 2014).

Cara yang dilakukan ialah sebagai berikut.

3.7.4.1 Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 - 5, maka kategori jawaban memakai ketentuan rentang $(r) = 5,00 - 1,00$ (skor rata-rata tertinggi dikurangi skor rata-rata terendah) = 4.

3.7.4.2 Jika hendak memakai kriteria 5 kotak (*five Box Method*) ataupun $(k) = 5$, serta diperoleh panjang kelas (interval kelas) $= (p) = r/k = 4/5 = 0,8$.

3.7.4.3 Rentang tersebut akan dipakai untuk dasar untuk menentukan kategorisasi rata-rata penilaian responden pada variable-variabel yang dipakai pada penelitian dan dijelaskan dalam Tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3. 7
Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Sedang/Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik